

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL GERAK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN 1 AWIRARANGAN

Novita Sari¹, Isnaini wulandari², Febby Fajar Nugraha³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kuningan

Email : ¹ novitasarii66@gmail.com, ² isnaini.wulandari@uniku.ac.id,
³ febbyfajar@uniku.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya minat membaca dan menulis siswa yang dikarenakan kurangnya penggunaan media pada saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perbedaan kemampuan literasi baca tulis siswa yang menggunakan media audio visual gerak dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D, (2) perbedaan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa yang menggunakan media audio visual gerak dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dan desain *non-equivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Awirarangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat statistik, uji t dan uji N-Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis siswa antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol), hal tersebut dapat dilihat berdasarkan uji *independent t-test* diperoleh hasil $t_{hitung} (12,23) > t_{tabel} (1,67)$ sehingga H_1 diterima, (2) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol), yang dibuktikan dengan perhitungan N-Gain pada kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain 0,70 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,53. Bahwasanya media audio visual gerak dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3 di SDN 1 Awirarangan.

Kata Kunci: Audio Visual Gerak, Literasi Baca Tulis, Media, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The background of this research was the low interest in reading and writing among students, which was caused by the lack of media use during learning activities. This study aimed to describe: (1) the differences in reading and writing literacy skills between students who used motion-based audio-visual media and those who used 2D image media, and (2) the differences in the improvement of reading and writing literacy skills between students who used motion-based audio-visual media and those who used 2D image media. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental type of research and a non-equivalent control group design. The subjects of this research were third-grade students at SDN 1 Awirarangan. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included statistical prerequisite tests, t-tests, and N-Gain tests. The results of this research showed that (1) there was a difference in reading and writing literacy skills between students who used motion-based audio-visual media (experimental class) and those who used 2D image media (control class), as evidenced by the results of the independent t-test which showed a t value $(12.23) > t_{table} (1.67)$, thus H_1 was accepted, and (2) there was a difference in the improvement of reading and writing literacy skills between students who used motion-based audio-visual media (experimental class) and those who used 2D image media (control class), as evidenced by the N-Gain calculation in the experimental class which obtained an N-Gain score of 0.70, while the control class obtained a score of 0.53. Therefore, it could be concluded that motion-based audio-visual media improved the reading and writing literacy skills of third-grade students at SDN 1 Awirarangan.

Keywords: Media, Motion-Based Audio-Visual, Reading and Writing Literacy, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang, maka dari itu pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik agar dapat bermanfaat. Pendidikan merupakan bagian yang menyeluruh, menyatu, dan terstruktur karena pendidikan merupakan sarana seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya agar berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu yang dapat menghadapi

tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab. Hakikatnya pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusia lah yang menjadi peran penting dalam proses jalannya pendidikan (Syafiril, 2019). Ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam proses pendidikan di sekolah dasar memberikan bekal keterampilan (Sa'adah et al., 2024). Salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbahasa. Terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca (Istiqoh, 2021). Pada kemampuan membaca, literasi memegang peranan penting dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan (Ati & Widiyanto, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Literasi merupakan suatu kemampuan terhadap keaksaraan seperti menulis, membaca, berbicara, maupun memahami maksud dan isi bacaan atau perkataan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang (Lestari et al., 2021). Terdapat enam jenis literasi dasar diantaranya literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Risdaliani et al., 2022). Literasi baca-tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial (Saryono et al., 2017).

Tetapi, pada pelaksanaannya kegiatan literasi dilingkungan pendidikan nyata nya masih belum sesuai harapan. Rendahnya minat membaca dan menulis ini dikarenakan rasa malas atau menganggap membaca dan menulis yang benar itu tidak penting serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran (Anisa et al., 2021). Hal ini membuat siswa kurang tertarik dengan budaya membaca dan menulis. Dengan demikian, terlihat bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa perlu ditingkatkan. Literasi ini akan mendukung kemampuan seseorang untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Kusripinah, 2022). Melihat pentingnya literasi baca tulis dalam proses pembelajaran maka wajib bagi siswa untuk memahami literasi baca tulis. Indikator literasi baca tulis menurut Prasetya & Kusumo, (2024) untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3 di SDN 1 Awirarangan yaitu jenis teks yang digunakan, frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan, banyaknya kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan literasi baca tulis, dan aspek pemahaman.

Materi pembelajaran di sekolah dasar banyak yang muatannya abstrak, dan kurangnya keragaman media pembelajaran dapat membuat siswa kesulitan memahami apa yang diajarkan (Qomariyah et al., 2022). Oleh karena itu, dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memberikan isi pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran agar siswa bersemangat dan mudah memahami apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media yang sesuai, seperti menggunakan media audio visual gerak untuk pembelajaran. Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Media audio visual ini di bagi lagi ke dalam : 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film merangkai suara, dan cetak suara. 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video dimana media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan atau keterampilan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Djafar, 2019).

Media audio visual gerak adalah media yang penyampaian pesannya yang dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan serta gambar yang dihasilkan

adalah gambar yang dapat bergerak (Ninik, 2019). Penggunaan media audio visual gerak mampu menjadikan penyampaian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan unsur-unsur multimedia antara audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi membuat media audio visual gerak mempunyai daya tarik tersendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kesan, daya tarik terhadap pembelajaran, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Contoh media audio visual gerak diantaranya: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), Komputer dan sejenisnya (Mariati, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Awirarangan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 3 yang terdiri dari kelas 3A dan 3C.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu atau *quasi eksperimen*, desain penelitian *quasi eksperimen* yang digunakan adalah *non-equivalent kontrol group design*. Pada desain terdapat dua kelompok utama yaitu :

1. Kelompok Eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan media audio visual gerak.
2. Kelompok Kontrol, yaitu kelompok yang tidak menerima perlakuan tersebut.

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X	O4

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- X = Pembelajaran menggunakan media audio visual gerak
O1 = *Pre-test* kelas eksperimen
O2 = *Post-test* kelas eksperimen
O3 = *Pre-test* kelas kontrol
O4 = *Post-test* kelas kontrol

3.3 Deskripsi Hasil Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Awirarangan pada kelas 3 yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan dan peningkatan pada kelas yang menggunakan media audio visual gerak dengan variabel X (media audio visual gerak) dengan variabel Y (literasi baca tulis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Awirarangan yang terletak di jalan Eyang Weri No. 11 RT. 01 RW 04 Kelurahan Awirarangan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. SDN 1 Awirarangan memiliki visi “menghasilkan lulusan unggul, terhormat, mandiri, agamis, berwawasan lingkungan dan kearifan lokal”. Kepala sekolah

SDN 1 Awirarangan bernama Bapak Sachroni, S.Pd. SDN 1 Awirarangan mempunyai guru berjumlah 25 orang yang terdiri dari 18 orang sebagai wali kelas atau guru kelas 5 orang sebagai guru mata pelajaran dan 2 orang sebagai penjaga atau tenaga administrasi. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai subjek utama yaitu kelas 3A dengan jumlah siswa 25 dan kelas 3C dengan jumlah siswa 25 siswa, dimana pada kelas eksperimen mengambil dari kelas 3A yang berjumlah 25 orang dan akan diberi perlakuan menggunakan media audio visual gerak, serta kelas 3C dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dengan mendapatkan pembelajaran menggunakan media gambar 2D. Perbedaan media yang berbeda ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan dan peningkatan pada kelas yang diberikan perlakuan media audio visual gerak terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa dikelas 3.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis *studi quasi eksperimen* dengan desain *Non-Equivalent Control Grup Design*, siswa akan diberi dua kali tes yakni *pretest* dan *posttest* sehingga data dalam *pretest* penelitian ini yang digunakan ialah data yang sebelum dilakukan perlakuan dan data hasil *posttest* data yang telah dilakukan perlakuan atau pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual gerak. Adapun kedua tes tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual gerak. Terdapat kelebihan menggunakan media audio visual gerak berbasis video animasi dalam pembelajaran adalah agar penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih terarah, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih interaktif, durasi pembelajaran dapat dipersingkat (Nurfadhillah et al., 2021).

Literasi merupakan salah satu keterampilan kunci yang sangat penting dalam pendidikan karena mengacu pada kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis (Liriwati et al., 2024). Membaca dan menulis merupakan bagian dari kegiatan yang saling melengkapi dalam proses literasi. Apabila siswa menguasai kemampuan literasi maka mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran (Rahmawati, 2023). Oleh karena itu, kegiatan literasi digalakkan oleh pemerintah untuk menciptakan manusia yang berpengetahuan dan berwawasan luas dimulai dari usia dini hingga dewasa. Tujuan dari adanya program literasi sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan serta meningkatkan kualitas program akademik (Dwi Aryani & Purnomo, 2023).

Hasil observasi awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda yaitu, hasil observasi awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa memperoleh nilai rata-rata 42,36 dimana, pencapaian nilai minimal sebesar 28 dan pencapaian nilai maksimal 56. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa memperoleh nilai rata-rata 42,8 dimana, pencapaian nilai minimal sebesar 28 dan pencapaian nilai maksimal sebesar 56. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 42,36 dan kelas kontrol mencapai nilai rata-rata 42,8. Hal ini dapat dikatakan bahwa observasi awal (*pre-test*) memiliki rata – rata yang tidak jauh berbeda atau relatif sama.

Sedangkan hasil observasi akhir (*post-test*) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai yang berbeda setelah diberikannya *treatment*. Dimana hasil observasi akhir (*post-test*) kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa memperoleh nilai rata-rata 81,72. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa memperoleh nilai rata-rata 73,52. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikannya *treatment* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda maka, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual gerak dengan kelas kontrol yang menggunakan media gambar 2D. Sehingga dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-

rata nilai setelah diberikannya *treatment* sebesar 39,36. Menurut Tiya, (2022) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual gerak mampu meningkatkan semangat, fokus dan ketertarikan siswa dalam kegiatan membaca.

Secara lebih lanjut hasil dari *post-test* dibuktikan dengan analisis hipotesis. Analisis hipotesis yang digunakan adalah uji *independen sampel t-test* pada data observasi akhir (*post-test*), analisis hipotesis tes akhir diperoleh t_{hitung} sebesar = 12,23 dan t_{tabel} sebesar = 1,67 dengan demikian $t_{hitung} (12,23) > t_{tabel} (1,67)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) setelah perlakuan. Hasil ini didukung oleh temuan Fauzi et al., (2024), yang menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) dengan di uji menggunakan uji N-Gain. Berdasarkan hasil uji N-Gain, kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual gerak memperoleh nilai rata-rata 0,70 yang termasuk kedalam kriteria "Tinggi". Sedangkan, kelas kontrol yang menggunakan media gambar 2D memperoleh nilai rata-rata 0,53 yang termasuk kedalam kriteria "sedang". Maka, dapat disimpulkan bahwa " peningkatan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) setelah perlakuan". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa, (2022), yang menyatakan bahwa media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan dan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) setelah perlakuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ericha, (2024), yang menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari penerapan media audio visual terhadap partisipasi aktif siswa dalam kelas, peningkatan rasa percaya diri saat tampil, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Sehingga penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Secara lebih lanjut, penggunaan media audio visual gerak sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3A SDN 1 Awirarangan pada muatan Bahasa Indonesia. Penggunaan media audio visual gerak memberikan dampak positif dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya perbedaan dan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa. Selain itu, penelitian oleh Rahmiani, (2019), juga mendukung hasil penelitian ini. Bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah kedua statistic utama normalitas dan homogenitas telah terpenuhi, peneliti melakukan tahap utama penelitian yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Tujuannya ialah untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media audio visual gerak dengan kelas yang menggunakan media gambar 2D. Pengujian ini menggunakan uji-t untuk menjawab hipotesis yang berbunyi "Apakah terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak dikelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D dikelas kontrol setelah perlakuan". Kriteria pengambilan keputusan untuk uji-t yaitu sebagai berikut:

Jika $<$ maka ditolak

Jika $>$ maka diterima

Berikut hasil uji t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 2. Data Uji Hipotesis *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Jumlah Siswa	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	25	-0,112	1,67
Kontrol	25		

Berdasarkan data di atas, hasil uji t untuk *pre-test* dengan taraf signifikan 0,05 maka, diperoleh hasil $t_{hitung} -0,112 < t_{tabel} 1,67$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam kemampuan literasi baca tulis antar siswa yang menggunakan media audio visual gerak di kelas eksperimen dan siswa yang menggunakan media gambar 2D di kelas kontrol. Sedangkan hasil uji hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Uji Hipotesis *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Jumlah Siswa	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	25	12,23	1,67
Kontrol	25		

Berdasarkan data di atas, hasil uji t untuk *post-test* dengan taraf signifikan 0,05 maka, diperoleh hasil $t_{hitung} 12,23 > t_{tabel} 1,67$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis siswa antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak dikelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D dikelas kontrol setelah perlakuan.

4.2 Uji N-Gain

Pengujian N-Gain ini untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak dikelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D dikelas kontrol setelah perlakuan?”. Perhitungan N-Gain dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan setelah diberikan perlakuan, hasil tersebut diperoleh dari nilai yang diperoleh peneliti dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji *N-Gain* dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil Uji *N-Gain* dalam penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. Data Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	N-Gain	Kriteria
1	Eksperimen	0,70	Tinggi
2	Kontrol	0,53	Sedang

Berdasarkan data di atas, hasil uji N-Gain untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,70, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa dengan kriteria tinggi sedangkan di kelas kontrol menunjukkan nilai 0,53, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa dengan kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan nilai *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas 3 SDN 1 Awirarangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia BAB 3 “pengobar semangat” menggunakan media audio visual gerak terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan kemampuan literasi baca tulis antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) setelah diberi perlakuan pada siswa kelas 3 SDN 1 Awirarangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji *independent t-test* diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 12,23 dan t_{tabel} sebesar 1,67 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (12,23) > t_{tabel} (1,67)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Terdapat peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa antara siswa yang menggunakan media audio visual gerak (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar 2D (kelas kontrol) setelah perlakuan peserta didik kelas 3 SDN 1 Awirarangan. Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan N-Gain pada kelas eksperimen meningkat dengan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,70 dengan kriteria "Tinggi". Sedangkan, pada kelas kontrol memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kriteria "Sedang".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, dkk. 2018. Penelitian Pendidikan. Medan: Tira Smart
- Abidin, yunus. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 103–116. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920>
- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Agusta, A. S. (2020). Komunitas Baca Dalam Menyebarkan Virus Literasi “Perpustakaan Jalanan DIY.” *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.6350>
- Agustina, N. M. D., & Wahyuningsih, B. Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JTPD: Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 1(1), 9–16.
- Aisyah, S. (2021). *Pengimplementasi Literasi Budaya Di Sekolah Dasar Melalui Program Inilah Budayaku*. 2(1).
- Alfarizi, B. A. (2023). *SAJJANA : PUBLIC ADMINISTRATION*. 02(02). <https://core.ac.uk/download/pdf/230386992.pdf>
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metpen*. <https://penerbitzaini.com/>
- Aminah, A. (2012). Dengan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sman 1 Sungai Limau. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(September 2012), 610–617.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Arnoldus Yansen Watu, Yosefina Uge Lawe, Dek Ngurah Laba Laksana, Karolus Dhena, Yohanes Mite Oli, M. P. W. (2024). ASSESMEN DIAGNOSTIK KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA FASE A: IMPLEMENTASI PROGRAM KDS 2023 DI SD NEGERI SOBO. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 461.
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis. *Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis*, 5(1), 105–113.
- Bangoy, R. M. (2024). *Improving Reading Comprehension of Grade Three Pupils Through Audio-Visual IMPROVING READING COMPREHENSION OF GRADE THREE PUPILS THROUGH AUDIO-VISUAL ASSISTED TECHNOLOGY*. March. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10815699>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Debora Purba, C., & Hayati Harahap, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Pada Anak Melalui Pojok Baca di SD Negeri 060884. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(2), 544–549. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1098>
- Deswanty, A. (2023). *Model Pembelajaran Literasi Berbasis Digital Pada*. 14(2), 191–200.
- Djafar, I. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL GERAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. 1(2), 85–94.
- Dwi, V., Endang, W., Surya, Y. F., & Rusdial, M. (2021). Learning Media, Indonesian Language Teaching. *Pendidikan Rokania*, 6(2), 262–272. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Erlina. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Faizah, S. N., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis keterampilan menyimak tayangan belajar di TVRI pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 18–23. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.48707>
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505–6513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>
- Fitria, winda dwi putri dan N. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Cerita Dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.585>
- Fitriyanti, F. (2024). *Reading Literacy Assistance to Increase Reading Motivation Among Lower Grade Students In MIS Darul Ulum Palangkaraya*. 2(4).
- Ginoga, V., & Suhairi, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Universitas Lamappapoleonro. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 171–178. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.308>
- Gomes, A. N., & Istiningsih, S. (2024). *Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil*

- Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 10(2), 497–502.*
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA. *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IV(2)*, 212–242.
- Harahap, M. K. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak Terhadap Hasil Praktek Rias Wajah Siswa Kelas X Smk Negeri 10 Medan.* 1692–1698.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3b)*, 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran.* Cendekia Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IPcOEAAAQBAJ>
- Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, & Tin Rustini. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 6(1)*, 125–135. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.789>
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis, 11(1)*, 1–11.
- Istiqoh, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Think Pair Share dikelas VII A MTs pesantren pembangunan majenang kabupaten cilacap tahun pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(1)*, 22–29. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246>
- Jalaludin, J. (2021). Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Literasiologi, 7(1)*, 1–19. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i1.272>
- Jazilatur, R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education, 1(1)*, 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1)*, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kholis, R. A. N. M. P. (2023). Desain Penelitian Eksperimen. *Ometlit*, 1–4.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kusripinah, R. R. E. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BACA TULIS: LITERATURE REVIEW. *Journal of University Teaching and Learning Practice, 11(2)*, 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>
- Laili, Z., & Zuhri, A. M. (2024). Urgensi Inovasi dan Literasi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1)*, 708–722.
- Latifah, L. (2021). *Pengaruh Metode Praktikum Berbantuan Multimedia.* 1–8.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(6)*, 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 1(1)*, 59. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.17>

- Magdalena, I. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=w0Y-EAAAQBAJ>
- Maharani, D. A. P., Zulaihah, U. H., Romaniah, A. K., & Jaslina, N. (2024). Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran. *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 2*, 242–252. https://www.academia.edu/download/110211713/EFEKTIFITAS_BERBAGAI_JENIS_MEDIA_PEMBELAJARAN_Kelompok_5.pdf
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Maimun. (2019). Pelaksanaan Literasi Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh. ... *Konsep Kewarganegaraan* <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37507>
- Mariati, S. (2024). *Pengembangan media pembelajaran animasi berbasis animaker pada matematika kelas iii sdn 27 limau asam pesisir selatan skripsi*.
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>
- Mirza Gayatri, A., & Muzdalifah, M. (2022). Memahami Literasi Keuangan sebagai upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman Online. *Judicious*, 3(2), 297–306. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1113>
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Nadya, Z. (2022). KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN 30 AMPENAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 834. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Nay, Y. A., Wau, M. P., Sayangan, Y. V., & Noge, D. (2024). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas IV SDK Wolomeli. *Didaktika*, 13(1), 273–280. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/461>
- Ninik. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN*. 13(Ii), 166–173.
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Nugraha, A. R., Fatimah, E., Zahra, A., Suci, M. N., Khoiri, R. M., Nugraha, R. G., Indonesia, P., Sumedang, K., & Info, A. (2024). *PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 2D UNTUK MENGEDUKASI PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP*. 18(2), 272–284.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Oktaviani, V., & Rahmayanti, H. (2021). Penggunaan Animasi 2D Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021*, 2021. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Padmasari, A., & Safitri, D. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam*

- Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Utilization of Audio Visual Learning Media in Social Sciences Learning to Improve Student Learning Outcomes in Junior High School.* 502–510.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Prasetya, A., & Kusumo, G. (2024). Analisis Kemampuan Literasi baca tulis Siswa Kelas V dari Perspektif Guru Kelas V SD. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 265–275. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.802>
- Putri, S. regina. (2024). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS V SDN 020 LENGKONG BESAR. *Journal GEEJ*, 7(2), 10–62.
- Qomariyah, R. S., Karimah, I., Masruro, M., Soleha, R. S., & , D. F. (2022). Problematika Kurangnya Media Pembelajaran Di SD Tanjungsari Yang Berdampak Pada Ketidak Efektifan Pada Proses Penilaian. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(2), 178–184. <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.313>
- Rahayu, R. J. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MANIPULATIF LENGAN PADA PEMBELAJARAN MODEL PENDIDIKAN GERAK BERFORMAT PERMAINAN Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu.* 7–28.
- Rahmah, N., Mulati, T. S., Tannarong, Y., Mariatul Hikmah, Jannah, M. M., Rasyid, H., & Elza Dwi Putri. (2023). Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 197–210.
- Rahmayani, I. (2015). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peroses Pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5((2)), 57–63.
- Ramdani, P., & Fauzian, R. (2021). *Media Pembelajaran Animasi.* Rinda Fauzian. <https://books.google.co.id/books?id=QI9JEAAAQBAJ>
- Ramdhani, M., Rofi'uddin, A., & Santoso, A. (2021). Perbandingan Implementasi Budaya Literasi Membaca antara Sekolah Rujukan dan Nonrujukan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(3), 445. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14628>
- Rawin, I.N. Sudiana, & I.G. Astawan. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1371
- Rendiyawati, R., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya Literasi Budaya Dalam Menumbuhkan Kesadaran Multikultural Dalam Masyarakat The Importance Of Cultural Literacy In Growing Multicultural Awareness In Society. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 7–11.
- Risdaliani, R., Sari, D. A. P., Ilham, M., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 48/I Penerokan. *As-Sabiqun*, 4(2), 238–251. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1755>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Fazrin, D. N., Maulidawanti, D., Nurlaela, I., Pebriyanti, P., Febriyanti, R., & Amelia, S. (2024). Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1468–1476. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8021>
- Sa'adah, N., Sholihah, M., Mutmainah, S., & Arofah, N. L. (2024). Analisis Peran Guru

- Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Di Mi Islamiyah Kedungmegarih. *Jurnal Murid*, 1(1), 33–44.
- Saifulloh, M., & Nanang Djameludin. (2022). Gerakan Literasi Bagi Pelajar Melalui “Tantangan Membaca” di Tali Jaranan Jakarta Timur. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2(1), 7–13. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas/article/view/2209>
- Salamah, S., Nabila Wiramanggala, A., Aprilianti, A. D., Fadhila Tunissa, I., & Nugraha, D. (2022). JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Pengembangan media audio-visual IPS Oleh. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 09(02), 145–154. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.49251>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Saryono, D., Ibrahim, G. A., Muliastuti, L., Akbari, Q. S., Hanifah, N., Miftahussuri, Nento, M. N., & Efgeni. (2017). Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional. *Kemdikbud*, 1–39.
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD, 2015*, 24–30. <https://core.ac.uk/download/pdf/230386992.pdf>
- Setiawan, Nurfajrin, D., Komala, E., Khoerunisa, A. Z., & ... (2024). Sosialisasi Peningkatan Literasi Baca-Tulis Siswa melalui Program Start With 10 Minutes dan Pojok Literasi Keliling. *Dirandra*, 487, 21–28. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/dirandra/article/view/2569>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Silahunudin, A., Misbahul, S., Gumawang, U., Desa, B. J. I., Merah, T., Belitang, K., Raya, M., Oku, K., & Sumatera-Selatan, T. P. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>
- Situmorang, A. G., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1358–1362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.547>
- Sucipto. (2020). Instrumen Penelitian.Pdf. In *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*. 4.
- Sumantri, M. S., & MSM, P. (2015). Hakikat Manusia dan Pendidikan. *Yogyakarta: Universitas Terbuka*, 8, 1–22.
- Susanti, I. T., & Sari, E. N. (2024). *Penggunaan Media Video Animasi Interaktif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. 7(2), 121–128.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Sutrisna, N. (2021). Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/530%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/530/452>

- Syafril, Z. dan. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=4IGWDwAAQBAJ>
- Syahrial, H. dan. (2019). *DESAIN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN*. 1–23.
- Tahsinia, J., Linda, W. R., & Mulyatno, C. B. (2024). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA PADA MASA TRANSISI PAUD-SD DI SD KATOLIK WIJANA*. 5(7), 1017–1031.
- Tiara Febriani Harahap, & Zainal Efendi Hsb. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Improving students' learning understanding using 2d animated video media. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201–208.
- Wardani, L. S. P., & Sabardila, A. (2020). Kualitas Argumentasi Mahasiswa dalam Wacana Debat “Budaya Literasi Sekolah” pada Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 341–350. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.61>
- Wulan Arifatu Azzahra, Wilda Alfiana, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.150>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yanti, N. (2018). PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Korpus*, II(1).
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2(3), 161–173.
- Yespa Warinta, Kinanti Oktria, Jihan Annisa Zarah, Ariyanto. R, Rahmayuni Rahmayuni, & Wismanto Wismanto. (2024). Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 32–40. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2064>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 07(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Zahra, D, E. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo). *REPOSITORY UIN Raden Intan Lampung*, 1–61. <http://repository.radenintan.ac.id/21621/>